

Application Of Picture and Picture Model Based On The Scientific Approach to Improve IPS Knowledge Outcomes

Siti Masruroh

SD Negeri Mintaragen 1
siti1428@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

This research aim for increase mastery competence IPS knowledge through application of the Picture and picture - based model approach scientific. Type study this is Research Action Class (PTK). Data collected by method test, then the data is analyzed with technique descriptive statistical analysis and analysis quantitative. Results study show completeness classic on cycle I of, then experiencing enhancement on cycle II becomes. Improvements that occur are cycle I 71,9% to cycle II of 84,38%. So that it can be concluded that application of the Picture and Picture based Scientific Approach could increase mastery competence students' social studies knowledge class II SD N Mintaragen 1 Tegal

Keywords: *Application of picture and picture, scientific, IPS competence*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan IPS melalui penerapan model Picture and picture berbasis pendekatan saintifik. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data dikumpulkan dengan metode tes, kemudian data dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 71,9%, selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 84,38%. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar 84,38%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model Picture and Picture berbasis Pendekatan Saintifik dapat meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas II SD N Mintaragen 1 Tegal

Kata kunci: *Penerapan picture and picture, saintifik, kompetensi IPS*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Menurut Teguh Triwiyanto, pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya pendidikan merupakan proses pengalihan pengetahuan secara sadar dan terencana untuk mengubah tingkah laku manusia dan mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara Menurut DJahiri dalam Ahmad Susanto (2012:137-138) IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benra – benra berkembang sebagai insan social yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai – nilai.

Pembelajaran IPS di kelas 2 pada kurikulum KTSP, bagi siswa kelas 2 sangat membosankan dan membingungkan. Karena mereka belum memahami arti dokumen – dokumen penting yang ada di rumah maupun di sekolah.

Sementara itu, di rumah orang tua juga harus memberikan penjelasan tentang arti dan contoh dokumen – dokumen penting yang dimiliki, sedangkan di sekolah guru juga memiliki keterbatasan dalam menjelaskan dokumen penting yang ada di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS di sekolah belum optimal. Pembelajaran IPS seharusnya dapat meningkatkan wawasan dalam mempelajari dokumen – dokumen penting pada peserta didik. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), IPS mengarah pada tuntutan pengembangan aspek pengetahuan yaitu peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang dokumen diri dan keluarga.

METODE

Menurut Suprijono, Shoimin (2014, hlm.122) menyatakan bahwa pengertian model pembelajaran *picture and picture* adalah model belajar yang mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, tepatnya gambar disasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

Model *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok – kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis (Kurniasih, 2015). Dalam pelaksanaan model *picture and picture* dapat membantu siswa menyamakan persepsi tentang gambar yang dihadirkan, sehingga setiap anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama. Kelebihan dari model *picture and picture* melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa beragumen terhadap gambar yang diperlihatkan. Selain itu, dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dipaparkan oleh Kurniasih (2015) menyatakan bahwa teknis pelaksanaan model *picture and picture* yaitu: 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai; 2) Guru menyampaikan pengantar pembelajaran; 3) Guru memperlihatkan gambar – gambar yang telah disiapkan; 4) Langkah selanjutnya siswa dipanggil secara bergantian untuk mengurutkan gambar – gambar menjadi urutan logis; 5) Guru menanyakan alasan logis urutan gambar; 6) Setelah gambar menjadi urut, guru harus bisa menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang

menuntut siswa harus dapat bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Disamping itu, siswa juga harus menyamakan persepsi tentang gambar yang dihadirkan, sehingga setiap kelompok mempunyai tujuan yang sama. Hal ini yang harus diperhatikan dalam model pembelajaran ini bahwa siswa harus bisa membagi tugas dan tanggung jawab dalam kelompoknya, serta dapat memberikan evaluasi pada setiap anggota kelompok dengan menunjuk juru bicara atau pemimpin mereka, dan hal ini bisa dilakukan secara bergantian. Hal ini sangatlah memberikan manfaat pada siswa karena dengan menggunakan model *picture and picture* siswa akan belajar secara berkelompok dalam menemukan pengetahuannya, siswa juga dilatih untuk percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang guru berikan dan yang terpenting penguasaan kompetensi siswa dapat meningkat. Manfaat dalam model *picture and picture* didukung oleh pendapat dari Kurniasih (2015) yang menyatakan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya oleh model *picture and picture* yaitu, 1) Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing – masing siswa; 2) Model *picture and picture* ini melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis; 3) Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumentasi terhadap gambar yang diperlihatkan; 4) Dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik; 5) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

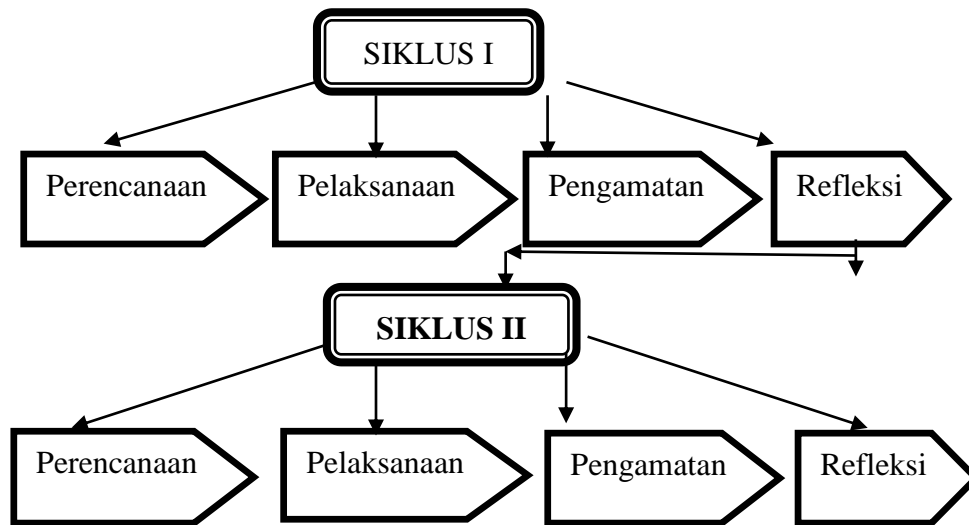
Dengan demikian penerapan model *picture and picture* akan membuat siswa aktif dalam menemukan pengetahuannya dan berusaha untuk dapat menyampaikan ataupun menjawab pertanyaan yang guru berikan. Pelaksanaan pembelajaran memiliki tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan aktif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Lampiran I Permendikbud 57). Dengan kata lain, hasil yang diperoleh siswa berupa sikap (ketuhanan dan sosial), pengetahuan dan keterampilan yang nantinya dapat bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Pembelajaran IPS seharusnya menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan (Permendikbud No 103). Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang mengutamakan kreativitas dan temuan-temuan siswa di dalam kegiatan pembelajaran (Kosasih, 2015).

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang agar siswa secara aktif mengonstruksikan konsep, hukum atau prinsip melalui pengalaman belajar seperti mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan” (Daryanto, 2014; Widiana, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Mintaragen 1 Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu 5 minggu, yaitu mulai di tanggal 16 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 7 September 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas 1 kali pertemuan (2 jam pelajaran) Secara operasional tahap-tahap dalam kegiatan penelitian pada siklus I dan II adalah sebagai berikut :

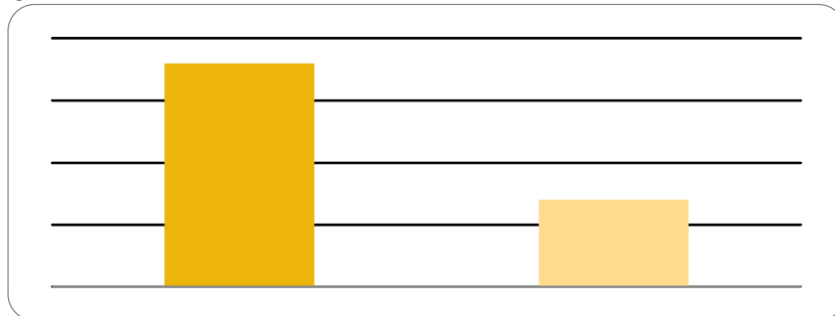


Bagan 3.1. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini akan dimulai dengan perencanaan awal yang meliputi pembuatan: (1) jadwal penelitian; (2) pembuatan instrumen. Pembuatan instrumen terdiri dari: (a) kisi-kisi instrumen; (b) pembuatan RPP untuk siklus I dan siklus II; (c) lembar observasi atau pengamatan; (d) penyediaan media dan bahan pembelajaran; (e) soal evaluasi; (f) merancang APKG; (g) penataan ruang belajar, dan hal-hal teknis lainnya.

1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 1

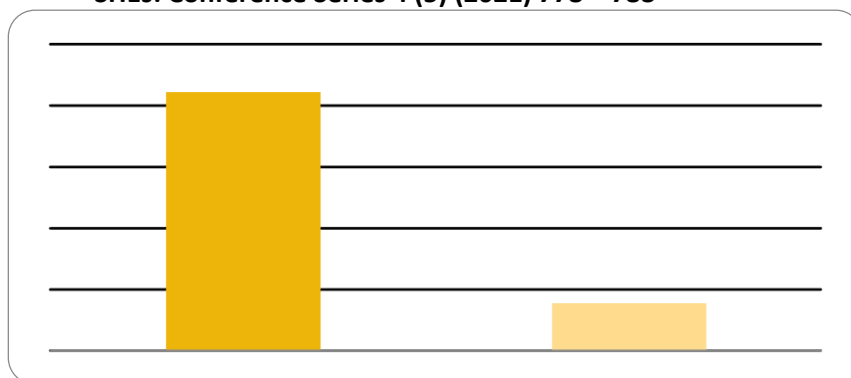
Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Agustus di kelas II SD Mintaragen 1 Kota Tegal. Berikut ini adalah nilai hasil tes formatif siklus I :



Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kelas yaitu 64,1 dari 32 siswa, yang tuntas sebanyak 23 siswa (71,9%) dan yang tidak tuntas belajar sebanyak 9 siswa (28,1%). Hal ini belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 85%.

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan Siklus II pada hari Kamis, tanggal 7 September 2017 di kelas II SD Mintaragen 1 Kota Tegal.



Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kelas yaitu 74,38 sedangkan dari 32 siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa (84,38%) dan yang tidak tuntas belajar sebanyak 5 siswa (15,5%). Data nilai hasil tes formatif pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 19. Hal ini, dapat disimpulkan bahwa metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang telah ditunjukkan dari rata-rata nilai hasil belajar pada tes harian siswa pada materi Dokumen Diri dan Keluaraga dan fungsinya. Pada siklus I, rata-rata nilai mencapai 64,1 dan pada siklus II meningkat menjadi 74,38.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dan pembahasan serta hasil analisis data yang telah diuraikan sebelumnya yaitu pada siklus I ketuntasan klasikal mencapai 71,9% dengan *mean* mencapai 64,1. Penguasaan kompetensi pengetahuan IPS siswa pada siklus I masih rendah. Sedangkan pada siklus II ketuntasan klasikal naik mencapai 84,38% dengan *mean* 74,38 yang artinya penguasaan kompetensi pengetahuan IPS siswa tinggi. Peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 12,48%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model *picture and picture* berbasis pendekatan saintifik dapat meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas II SD N Mintaragen 1 Tahun ajaran 2016/2017..

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*.
- Aprudin. (2012). *Model-model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Para Ahli* [Online]. Tersedia: <http://007indien.blogspot.com/2012/05/model-model-penelitian-tindakan-kelas.html> .[17 April 2013]
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Febrian Kurniasari, Elisabet., Eunice Widyanti Setyaningtyas. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share (TPS) dengan Teknik Gallery Walk. *Journal of Education Research and Evaluation*. Vol. 1 No. 2.
- Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Irham, et. all., *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal 19.
- Kosasih, E. (2015). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.

- Kurniasih, Imas. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kuningan: Kata Pena.
- Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Shoimin, Aris. (2014). *Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Putu Ari Susanti, Ni Nyoman Kusmaryani. (2017). Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.1 (2) pp. 99-106.
- Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.23-24